

PENGARUH METODE CERAMAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DI KELAS VI SD DANOHEO ROTE BARAT DAYA, ROTE NDAO

Jacob Messakh

Program Studi Pendidikan Agama Kristen, STTB The Way Jakarta

*Corresponding author email: Messakjack27@gmail.com

Article History

Received: 21 July 2024

Revised: 19 August 2024

Published: 22 Agustus 2024

ABSTRACT

This study was conducted at Danoheo Elementary School, Rote Barat Daya District, Rote Ndao Regency, with the aim of exploring the impact of the Lecture Method on the Learning Achievement of Christian Religious Education among sixth-grade students. The lecture method is a teaching technique where material is delivered orally in a passive manner to students. Student learning achievement is influenced by teacher quality, student learning styles, and psychological factors. In this scientific paper, the research method used is quantitative with simple regression analysis. The results of the study indicate that the Lecture Method has a positive and significant impact on student learning achievement, although other factors also play a role. The lack of learning achievement in Christian Religious Education subjects is due to the lack of teacher creativity, student motivation, and interaction in learning. Previous research has shown that the application of the demonstration method can improve student learning achievement in Christian Religious Education subjects. This study makes an important contribution in the context of teaching Christian Religious Education at Danoheo Elementary School, affirming that the Lecture Method has a significant impact on the learning achievement of sixth-grade students.

Keywords: *Lecture Method, Learning Achievement, SD Danoheo, Christian Religious Education*

Copyright © 2024, The Author(s).

How to cite: Messakh, J. (2024). PENGARUH METODE CERAMAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DI KELAS VI SD DANOHEO ROTE BARAT DAYA, ROTE NDAO. *NUSRA: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 5(3), 1553-1562. <https://doi.org/10.55681/nusra.v5i3.3208>



LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan sarana utama yang di butuhkan oleh semua manusia. Tanpa pendidikan manusia tidak akan bisa memahami situasi yang terjadi dalam perkembangan globalisasi. Pendidikan bermanfaat bagi setiap individu untuk dapat belajar semaksimal mungkin guna mencapai hal-hal yang diinginkan. Pendidikan memberikan banyak hal untuk dipelajari. Pendidikan tidak hanya mengajarkan hal-hal yang sifatnya pengetahuan, tetapi lebih dari itu pendidikan menjangkau hingga spiritual dan kepribadian individu yang mengenyam pendidikan. Jalannya pendidikan membutuhkan usaha dan kerja keras dari individu untuk belajar mencari tahu dan belajar taat dengan sistem yang telah di atur oleh pemangku kebijakan. UU No 20 Tahun 2003 pasal 1 menjelaskan bahwa pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa pendidikan sangat penting bagi manusia demi kebaikan individu, masyarakat, bangsa dan negara.

Berlangsungnya pendidikan yang baik dan benar membutuhkan metode mengajar yang baik dari pendidik agar, apa yang disampaikan dan apa yang dipelajari dapat dimengerti oleh naradidik. Salah satu metode mengajar yang menjadi alternatif adalah metode ceramah. Di mana metode

ini memberikan keleluasaan kepada pendidik untuk memberikan materi kepada naradidik tentang pokok-pokok yang perlu dipelajari dan pokok-pokok tugas yang harus di kerjakan oleh naradidik. Puput & Sobry menjelaskan metode ceramah sebagai sebuah metode mengajar dengan menyampaikan dan pengetahuan secara lisan kepada sejumlah siswa yang pada umumnya mengikuti secara pasif. Dalam hal ini biasanya guru memberikan uraian mengenai topik tertentu dan dengan alokasi waktu tertentu pula. Sabri juga berpendapat juga bahwa metode ceramah adalah metode yang dilakukan oleh guru dalam menyampaikan bahan pelajaran di dalam kelas secara lisan. Interaksi guru dan siswa banyak menggunakan bahasa lisan. Dalam metode ceramah ini yang mempunyai peran utama adalah guru. Dengan begitu, guru menjadi pusat pelajaran dalam kelas untuk mengontrol mau pun memberikan materi pelajaran.

Luaran dari metode mengajar guru adalah prestasi belajar dari naradidik. Hal ini menjadi penting karena setiap metode termasuk metode ceramah memiliki muara yang jelas yaitu prestasi belajar naradidik guna memberi bukti bagi sekolah dan orang tua bahwa apa yang dipelajari memberikan manfaat. Mulyasa mengatakan bahwa prestasi belajar menjadi hasil yang di capai setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar. Prestasi belajar dapat di tunjukan melalui nilai yang diberikan oleh seorang guru dari jumlah bidang studi yang telah dipelajari oleh peserta didik. Setiap kegiatan pembelajaran tentunya selalu mengharapakan akan menghasilkan pembelajaran yang maksimal, prestasi

belajar sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor utama yang sangat berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran adalah keberadaan guru. Dalam proses kegiatan belajar mengajar sangat berpengaruh, maka sudah semestinya kualitas guru harus diperhatikan. Hidayat dan Gunawan menjelaskan bahwa rendahnya prestasi sering kali berkaitan dengan gaya belajarnya. Namun, faktor yang sangat besar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa adalah faktor pribadi atau psikologis karena faktor tersebut berhubungan dengan dinamika dalam keluarga, sehingga menjadi salah satu penyebab siswa memiliki prestasi rendah.

Dalam konteks mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK), metode ceramah menjadi bagian tidak terpisahkan. Di mana mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen diajarkan kepada anak-anak guna mengerti dan memahami serta memiliki karakter Kristus dalam setiap implementasi kehidupannya. Graedorf mendeskripsikan PAK sebagai proses pengajaran dan pembelajaran yang berdasarkan Alkitab, berpusat pada Kristus, dan bergantung kepada Roh Kudus, yang membimbing setiap pribadi pada semua tingkat pertumbuhan melalui pengajaran masa kini ke arah pengenalan dan pengalaman rencana dan kehendak Allah melalui Kristus dalam setiap aspek kehidupan, dan melengkapi mereka bagi pelayanan yang efektif, yang berpusat pada Kristus sang Guru Agung dan perintah yang mendewasakan pada murid. Calvin mengatakan bahwa PAK sebagai pemupukan akal orang-orang yang percaya dan anak-anak mereka dengan firman Allah serta bimbingan Roh kudus melalui sejumlah pengalaman belajar yang dilaksanakan gereja. sedangkan

Homrighausen dan Enklar mengemukakan PAK dengan menerima pendidikan sebagai segala belajar, muda, dan tua memasuki persekutuan imannya hidup dengan Tuhan sendiri, dan oleh iman dalam Dia mereka terhisap pula pada persekutuan jemaat-Nya yang mengakui dan memperlakukan nama-Nya di segala waktu dan tempat. Ketiga pendapat kunci tersebut mendorong orang-orang yang dididik diharapkan mendapatkan berbagai pengetahuan, sikap-sikap, nilai-nilai, keterampilan-keterampilan, atau kepekaan-kepekaan, maupun hasil apa pun dari usaha mendidik.

Dalam konteks SD Danoheo, metode ceramah dalam menyampaikan pelajaran PAK dilakukan untuk mengangkat prestasi siswa dan meningkatkan spiritual siswa. Namun, faktanya hasil yang diharapkan masih jauh dari standar karena pendidik terkesan kaku dan monoton dalam menggunakan metode ceramah. Di sisi lain, kurangnya pemahaman guru terkait materi pelajaran, kurangnya kontrol kelas dan ketidaktahuan guru dalam menggunakan alat peraga membuat naradidik tidak fokus dan tidak mencerna mau pun memahami pembelajaran dengan baik, hingga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Kondisi ini terjadi di kelas VI SD Danoheo. Sesuai pengamatan, peneliti menemukan bahwa kurangnya prestasi siswa pada pelajaran PAK disebabkan oleh proses pembelajaran yang berpusat pada guru dan kurangnya kemampuan/kreatifitas guru dalam mendorong serta memotivasi siswa pada pembelajaran PAK membuat materi yang disampaikan tidak diserap dengan baik oleh naradidik. Di samping itu, penggunaan metode ceramah yang berfokus pada guru dengan keterlibatan siswa yang minim karena siswa hanya duduk, diam, mendengar, mencatat dan menghafal,

sehingga kurang menarik minat siswa dan membuat siswa bosan yang pada akhirnya lupa terhadap pelajaran yang di berikan oleh guru. Di sisi lain, peneliti melihat kurangnya motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran PAK karena pembelajaran PAK dianggap sangat membosankan, sehingga banyak yang kurang konsentrasi dan lebih banyak diam tanpa interaksi timbal balik. Peneliti justru menemukan bahwa ketika guru ceramah beberapa siswa melakukan hal-hal yang tidak berhubungan dengan pelajaran seperti cerita dengan temannya, mencoret-coret buku tulisnya dan keluar masuk kelas dengan alasan ke toilet. Hal ini tentu menjadi salah satu persoalan bagi sekolah dan PAK karena seorang pendidik PAK seharusnya memiliki kualifikasi yang layak dan punya kualitas yang baik, agar PAK yang diajarkan dapat sampai dan berdampak bagi siswa melalui prestasi akademik serta perubahan karakter.

Penelitian yang relevan dengan penilitian ini telah banyak dilakukan. Sadukh meneliti tentang Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Pada Siswa Kelas VI SD Inpres Oepura 3 Tahun Ajaran 2017/2018 Melalui Penerapan Metode Demonstrasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi belajar meningkat menjadi 68,75% pada siklus pertama, dan 87,5% pada siklus kedua. Edy meneliti tentang Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Menggunakan Model Pengajaran Tuntas Pada Siswa Kelas III SDI Bertingkat Oebobo 2 Kupang Tahun Pelajaran 2015/2016. Prestasi Belajar meningkat menjadi 59,19 pada siklus 1, dan 85,31 pada siklus 2. Hutasoit (2016) meneliti tentang Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen di

Kelas X SMK Swasta Jambi Medan Tahun Ajaran 2018/2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan kondisi awal yang sama, kelas eksperimen mendapat nilai yang lebih tinggi (72,41) dibanding kelas kontrol (62,93). Artinya, terdapat pengaruh metode demonstrasi terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulisan ini memiliki kesamaan dalam penggunaan materi pendukung, namun berbeda konteks dan lokasi penelitian serta jumlah populasi yang digunakan. Di mana penelitian ini dilakukan di SD Danoheo, Kec. Rote Barat Daya, Kab. Rote Ndao dengan jumlah populasi adalah siswa aktif kelas VI SD Danoheo yang berjumlah 30 siswa. Tujuan penulisan ini adalah Untuk mengetahui apakah ada pengaruh Metode Ceramah Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen Di Kelas VI SD Danoheo.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan analisis regresi sederhana. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner yang didasarkan pada kisi-kisi penelitian. Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Danoheo, Kecamatan Rote Ndao, Kabupaten Rote Ndao. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI SD Danoheo yang berjumlah 30 siswa. Variabel penelitian terdiri dari variabel bebas (independent) yaitu Pengaruh Metode Ceramah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen (X), dan variabel terikat (dependent) yaitu Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar (Y). Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen angket (kuesioner). Untuk menentukan jumlah

sampel yang representatif dari populasi, digunakan rumus Slovin. Analisis data dilakukan secara kuantitatif dengan menguji dan menganalisis data menggunakan perhitungan angka, kemudian menarik kesimpulan melalui uji validitas dan uji reliabilitas. Uji hipotesis yang digunakan meliputi uji prasyarat dengan uji normalitas data untuk menentukan normalitas distribusi, serta uji linearitas untuk mengevaluasi hubungan linear antara dua variabel yang dibandingkan. Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh metode ceramah PAK terhadap prestasi belajar. Hasil penelitian ini melibatkan uji deskriptif, uji hipotesis dalam analisis regresi linier sederhana, dan pembahasan hasil yang diuji secara statistik menggunakan program SPSS versi 16.0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Validitas

Uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah peneliti melakukan uji validitas terhadap kedua variabel, variabel (X) dan Variabel (Y). Menurut Arikunto (1998) dalam (Mustafidah, 2012) Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid dan tidakvalid memiliki validitas rendah. Hasil uji validitas terhadap kedua variabel, variabel interaksi edukatif (X) memiliki 16 butir pertanyaan sedangkan variabel partisipasi memiliki 18 pertanyaan, sehingga yang disebarkan kepada responden sebanyak 34 butir pertanyaan dengan banya responden 30 orang. Setiap butir pernyataan dianggap valid jika hasil dari perhitungan koefisien

korelasi atau „r“ hitung harus lebih besar dari „r“ tabel ($r_{hitung} > r_{tabel}$) pada taraf signifikansi 5%. Dengan melakukan uji 2 sisi ($n = 30$ atau $(df = n-2)$ atau $30-2 = 28$ sehingga $(r_{tabel} = 0,361)$. Hasil uji validitas yang dilakukan terhadap variabel (X) dan variabel (Y) menggunakan program SPSS Versi 26. For windows.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	No Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Metode ceramah (X)	1	0.028	0,361	Tidak Valid
	2	0.374	0,361	Valid
	3	0.550	0,361	Valid
	4	0.457	0,361	Valid
	5	0.448	0,361	Valid
	6	0.605	0,361	valid
	7	0.379	0,361	Valid
	8	0.567	0,361	Valid
	9	0.452	0,361	Valid
	10	0.465	0,361	Valid
	11	0.417	0,361	Valid
	12	0.708	0,361	Valid
	13	0.350	0,361	Tidak Valid
Prestasi belajar (Y)	14	0.396	0,361	Valid
	15	0.722	0,361	Valid
	16	0.389	0,361	Valid
	17	0.662	0,361	Valid
	18	0.675	0,361	Valid
	1	0.575	0,361	Valid
	2	0.008	0,361	Tidak Valid
	3	0.166	0,361	Tidak Valid
	4	0.400	0,361	Valid
	5	0.464	0,361	Valid
	6	0.248	0,361	Tidak Valid
	7	0.692	0,361	Valid
	8	0.754	0,361	Valid
	9	0.571	0,361	Valid
	10	0.742	0,361	Valid
	11	0.050	0,361	Tidak Valid
12	0.562	0,361	Valid	
13	0.559	0,361	Valid	
14	0.177	0,361	Tidak Valid	
15	0.386	0,361	Valid	
16	0.520	0,361	Valid	

Hasil yang di dapat dari uji validitas dengan menggunakan metode *Corrected*

Item-Total Correlation di atas; variabel Metode Ceramah (X) dan variabel Prestasi Belajar (Y) jumlah butir pertanyaan sebanyak 36 butir pertanyaan. Setelah di uji validitas maka 7 pernyataan yang dinyatakan gugur, sehingga butir pernyataan yang tersisa 29 butir pernyataan di nyatakan valid.

Uji Realibitas

Uji reliabilitas dilakukan terhadap kedua variabel yaitu variabel Metode Ceramah (X) dan variabel siswa (Y). Cronbach’s alpha dapat digunakan dalam uji reliabilitas penelitian kuantitatif, jika hasil perhitungan nilai Cronbach’s alpha/koefisien reliabilitas > 0,6, maka instrumen yang digunakan dianggap reliabel (Sarmanu: 2017).

Tabel 2. Hasil Uji Realibitas Variabel X

Variabel X Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.643	14

Tabel 3. Hasil Uji Realibitas Variabel Y

Variabel Y Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.861	13

Berdasarkan dari hasil uji reliabilitas di atas, maka di dapat nilai koefisien/ Cronbach's Alpha dari kedua variable. Variable (X) nilai Cro nbach's Alpha 0,643 sedangkan variable (Y) nilai Cronbach's Alpha (0,861). Dapat di simpulkan bahwa instrumen dari kedua variable dinyatakan reliable.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui kenormalan distribusi sebaran skor variabel apabila terjadi penyimpangan

tersebut. Dalam penelitian ini, untuk menguji normalitas data, peneliti menggunakan rumus kolmogorov-smirnov dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika signifikasi (signifi cance level) > 0,05 maka distribusi normal.
2. Jika signifikasi (signifi cance level) < 0,05 maka distribusi tidak normal.

Tabel 4. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstan dardized Residual
N		30
Norma l Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.36930507
Most Extreme Differences	Absolute Positive	.077
	Absolute Negative	-.073
	Kolmogorov-Smirnov Z	.421
Asymp. Sig. (2-tailed)		.994

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji *one sample kolmogorof-smirnof* di atas diketahui bahwa Nilai signifikansi 0.994> 0.05, maka dapat di simpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Uji linearitas di gunakan untuk menentukan ada atau tidaknya hubungan linear yang substansial antara dua variabel yang di dibandingkan. Aturan yang di gunakan untuk menguji linearitas data adalah: a) Jika signifikasi (tingkat signifikasi) adalah>0,05, maka data tidak memiliki hubungan linear. b) Jika signifikasi (tingkat signifikasi) adalah 0,05, maka dapat di simpulkan hubungan yang linear. Priyanto (2009) peneliti menggunakan SPSS: 20 untuk melakukan pengujian.

Tabel 5. Uji Linearitas

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi belajar* Metode ceramah	Between (Combined) Groups	326.967	13	25.151	.729	.714
	Linearity	42.913	1	42.913	1.244	.281
	Deviation from Linearity	284.054	12	23.671	.686	.743
Within Groups		552.000	16	34.500		
Total		878.967	29			

Berdasarkan di atas di ketahui bahwa Nilai *Deviation from linearity* $0.743 > 0.05$, maka dapat di simpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear.

Uji Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang di gunakan dalam menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Menurut Ghozali (2009) analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran atau mendeskripsikan data dalam variabel yang di lihat hasil penelitian statistik deskriptif dapat di lihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 6. Descriptive Statistics

	N	Mini mum	Maksi mum	Sum	Mean	Std. Deviation
Metode ceramah	34	53	72	1965	65.50	4.805
Prestasi belajar	34	40	62	1529	50.97	5.505
Valid N (listwise)	34					

Pada tabel di atas dapat di lihat bahwa variabel Metode Ceramah memiliki nilai terendah sebesar 0,53 dan nilai tertinggi sebesar 72 dengan nilai rata-rata sebesar 65,50 dan standar deviasinya (tingkat sebaran datanya) sebesar 4,805. Variabel Prestasi Belajar memiliki nilai terendah

sebesar 0,40 dan nilai tertinggi sebesar 62 dengan nilai rata-rata sebesar 50,97 dan standar deviasi nya sebesar 5,505.

Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 7. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.732 ^a	.535	.519	4.603

a. Predictors: (Constant), Metode Ceramah

Dari tabel Model Summary uji regresi linear sederhana di atas dapat menjelaskan besarnya nilai korelasi atau hubungan yaitu (R) yaitu 0,732 dari output tersebut di peroleh koefisien determinasi (*R square*) sebesar 0,535 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (regresi) terhadap variabel terikat sebesar 53,5%.

Uji Hipotesis

Uji T

Tabel 8. Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.085	7.203		2.233	.034
	Metode ceramah	.723	.211	.732	5.677	.000

a. Dependent Variable: Prestasi belajar

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat di ketahui bahwa nilai $5.677 > t_{tabel} 2,10092$ sesuai dengan criteria jika $thitung > t_{tabel}$ maka H_0 di tolak dan H_a di terima, Artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan Metode Ceramah terhadap Prestasi Belajar.

Uji F

Tabel 9. ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	42.913	1	42.913	1.437	.000 ^b

1	Residual	836.054	28	29.859
	Total	878.967	29	

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Metode Ceramah

Dari output di atas diketahui bahwa nilai f hitung = 1.437 dengan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi Metode Ceramah atau dengan kata lain ada pengaruh variable metode ceramah (X) prestasi belajar (Y).

Pembahasan Hasil Penelitian

Prestasi belajar adalah bukti keberhasilan yang telah dicapai seseorang. Dengan demikian, prestasi belajar merupakan hasil maksimal yang dicapai oleh seseorang yang telah melaksanakan usaha-usaha belajar". Selain dijadikan tolak ukur dalam keberhasilan proses pembelajaran, prestasi belajar juga dapat mengetahui perubahan dalam diri siswa sebagai hasil dari proses pembelajaran dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Prestasi belajar siswa dapat diketahui setelah melakukan tes evaluasi yang akan berdampak pada hasil evaluasi sehingga dapat memperlihatkan tinggi rendahnya prestasi belajar siswa. Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah metode mengajar yang digunakan di sekolah.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diketahui bahwa metode pembelajaran berpengaruh terhadap prestasi belajar. Diantaranya metode- metode mengajar salah satunya adalah metode ceramah. Metode ceramah adalah penuturan bahan pelajaran secara lisan. Metode ini senantiasa bagus bila penggunaannya betul-betul disiapkan dengan baik, atau metode ceramah juga adalah proses penyampaian materi yang sepenuhnya dilakukan oleh

guru dan murid hanya menerima materi.

Berdasarkan hasil penelitian pada penelitian ini variable X (penggunaan metode ceramah), variable Y (prestasi Belajar). Diuji hipotesisnya menggunakan rumus regresi linear sederhana. Dan hasil dari uji hipotesis pertama tentang pengaruh metode ceramah terhadap prestasi belajar diketahui nilai signifikansinya adalah nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ 2,10092 sesuai dengan criteria jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, Artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan Metode Ceramah terhadap Prestasi Belajar.

Setelah dilakukan uji t maka selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan metode uji F, untuk mengetahui apakah ada pengaruh terhadap kedua variable secara bersama-sama terhadap prestasi belajar. Nilai f hitung = 1.437 dengan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi Metode Ceramah atau dengan kata lain ada pengaruh variable metode ceramah (X) prestasi belajar (Y). Selanjutnya adalah Hasil pengukuran di atas membuktikan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa secara persial di terima pada tabel Anovaa terlihat dari nilai taraf signifikan $0,00(p > 0,05)$. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang cukup antara Metode Ceramah terhadap Prestasi Belajar pada tabel (model Summary) terlihat dari nilai R square 0,535 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (regresi) terhadap variabel terikat sebesar 53,5%. Sisanya di pengaruhi oleh faktor lain seperti, lingkungan, pembawaan, pergaulan, hasil penelitiannya menggunakan pengujian regresi linear sederhana diperoleh $P = 0,00$ yang berarti Metode ceramah cukup

berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa pada pengujian hipotesis pertama dalam uji t tidak dapat berpengaruh penggunaan metode ceramah terhadap prestasi belajar, sedangkan pada pengujian hipotesis dengan metode Uji F terdapat pengaruh penggunaan metode ceramah terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK) siswa kelas VI Di SD Danoheo.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan siswa-siswi kelas VI sebagai sampel di dalam penelitian ini di ketahui bahwa Metode Ceramah terhadap Prestasi Belajar termasuk dalam kategori cukup pengaruhnya, sehingga dapat di katakan bahwa siswa-siswi SD Danoheo Ceramah sudah di terapkan namun terdapat satu dua siswa yang masih kurang memahami maksud dari tujuan pembelajaran tersebut sehingga berpengaruh pada prestasi belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan pengujian di atas, dapat disimpulkan bahwa pada pengujian hipotesis pertama dalam uji t tidak dapat berpengaruh penggunaan metode ceramah terhadap prestasi belajar, sedangkan pada pengujian hipotesis dengan metode Uji F terdapat pengaruh penggunaan metode ceramah terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK) siswa kelas VI di SD Danoheo. Berdasarkan hasil penelitian pada penelitian ini variable X (penggunaan metode ceramah), variable Y (prestasi Belajar). Diuji hipotesisnya menggunakan rumus regresi linear sederhana. Dan hasil dari uji hipotesis pertama tentang pengaruh metode ceramah terhadap prestasi belajar diketahui nilai signifikansinya adalah nilai thitung $5.677 > t_{tabel} 2,10092$ sesuai dengan criteria

jika thitung $> t_{tabel}$ maka H_0 di tolak dan H_a di terima, Artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan Metode Ceramah terhadap Prestasi Belajar. Setelah dilakukan uji t maka selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan metode uji F, untuk mengetahui apakah ada pengaruh terhadap kedua variable secara bersama-sama terhadap prestasi belajar. Nilai f hitung = 1.437 dengan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, maka model regresi dapat di pakai untuk memprediksi Metode Ceramah atau dengan kata lain ada pengaruh variable metode ceramah (X) prestasi belajar (Y).

Selanjutnya adalah hasil pengukuran di atas membuktikan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa secara persial di terima pada tabel Anovaa terlihat dari nilai tarafsngnifikan $0,00 (p > 0,05)$. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang cukup antara Metode Ceramah terhadap Prestasi Belajar pada tabel (model Summary) terlihat dari nilai R square 0,535 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (regresi) terhadap variabel terikat sebesar 53,5%. Sisa yang di pengaruhi oleh faktor lain seperti, lingkungan, pembawaan, pergaulan, hasil penelitiannya menggunakan pengujian regresi linear sederhana diperoleh $P=0,00$ yang berarti Metode ceramah cukup berpengaruh terhadap prestasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

Baskoro, Paulus Kunto, and Hardi Budiyan. (2020). Membangun Pola Pengajaran Melalui Mezbah Keluarga Sebagai Gaya Hidup Keluarga Kristen Masa Kini. *THRONOS: Jurnal Teologi Kristen*, 2(2), 103–114.

- Binsen S. Sidjabat. (2019). Tampilan Meretas Polarisasi Pendidikan Kristiani. *Jurnal Indonesian Journal of Teologi Volume, 7*, 7–24.
- Edy, Naomi. (2016). Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Menggunakan Model Pengajaran Tuntas Pada Siswa Kelas Iii Sdi Bertingkat Oebobo2 Kupang Tahun Pelajaran 2015/2016. *JUPE : Jurnal Pendidikan Mandala*, 1(1).
- Eman Nataliano Busa. (2023). Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Keaktifan Peserta Didik Dalam Kegiatan Pembelajaran Di Kelas. *Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 2(2), 114–122.
- Homrighausen, E.G. dan I.H. Enklaar. (2008). *Pendidikan Agama Kristen*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Hutapea, Rinto Hasilolan. (2019). Instrumen Evaluasi Non-Tes Dalam Penilaian Hasil Belajar Ranah Afektif Dan Psikomotorik. *BIA: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen Kontekstual*, 2(2), 151–165.
- Joel Hutasoit. (2019). *Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen Di Kelas X SMK Swasta Jambi Medan Tahun Ajaran 2018/2019*. HKBP Nomensen.
- Jaya, F. J. L., & Dyulius Thomas Bilo. (2023). Strategi Calvin dalam Perkembangan Pendidikan Agama Kristen Era Reformasi dan Relevansinya Pada Masa Kini. *Jurnal Pendidikan Agama Dan Teologi*, 1(4), 382–394.
<https://doi.org/10.59581/jpat-widyakarya.v1i4.1684>
- Sadin, Sadin. (2019). Penggunaan Media Audio-Visual Sebagai Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Ips. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, 11(2).
- Sadukh, Soly Molita. (2018). Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Pada Siswa Kelas Vi Sd Inpres Oepura 3 Tahun Ajaran 2017/2018 Melalui Penerapan Metode Demonstrasi. *In Seminar Nasional Lembaga Penelitian Dan Pendidikan (LPP) Mandala*, 1–14.
- Sugiyanto. (2013). Pengaruh Gaya Belajar Experiential Learning Dalam Peningkatan Prestasi Akademik Dan Penerapannya Dalam Pembelajaran. *Paradigma: Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling*, 8(15), 43–64.
- Widiyanto, M. A. (2022). Pengaruh Pengajaran Pendidikan Agama Kristen melalui Ibadah Online terhadap Pembentukan Karakter Remaja Pemuda. *Didache: Journal of Christian Education*, 3(1), 21–37.
<https://doi.org/10.46445/djce.v3i1.517>